

# UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI STRATEGI PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) PADA SISWA KELAS XI MA MUALLIMIN MUHAMMADIYAH MAKASSAR

**Sulaini**

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Nur Fadilah Amin**

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

## Abstract

This research is a classroom action research which aims to improve the learning outcomes of Arabic in class XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar through the PQ4R strategy.. This research was conducted in 2 cycles, each cycle consisting of four components, namely: action planning, action, observation and reflection. The data collection technique used was test, observation. The results obtained from the quantitative descriptive analysis are as follows: (1) The average score of the students' Arabic learning outcomes of class XI MAMuallimin obtained in the first cycle was 61.62 or 61.62% and a standard deviation of 13.54. In the second cycle, the average score obtained was 75.12 or 75.12% with a standard deviation of 11.04. Cycle I is in the medium category, and cycle II is both in the high category. (2) students' learning completeness increases after being given learning using PQ4R at each meeting. This can be seen in the magnitude of the percentage of student learning outcomes improvement based on learning completeness criteria, which is 46.87%, where students who experience an increase in learning outcomes from cycle I to cycle II are 15 students, namely 12 people who experience completeness in cycle I. to 27 people in cycle II of 32 students.

**Keywords : Learning Outcomes, PQ4R**

## Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar melalui strategi PQ4R. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri atas empat komponen yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi. Hasil yang diperoleh dari analisis deskriptif kuantitatif adalah sebagai berikut: (1) Skor rata-rata hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas XI MA Muallimin yang diperoleh pada siklus I sebesar 61,62 atau 61,62% dan standar deviasi 13,54. Pada siklus II skor rata-rata yang diperoleh sebesar 75,12 atau 75,12% dengan standar deviasi 11,04. Siklus I berada dikategori sedang, dan siklus II keduanya berada pada kategori tinggi. (2) ketuntasan belajar siswa meningkat siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan PQ4R pada setiap pertemuan. Hal ini terlihat pada besarnya persentase peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan kriteria ketuntasan belajarnya, yakni sebesar 46,87%, dimana siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebanyak 15 orang siswa, yaitu dari 12 orang yang mengalami ketuntasan di siklus I menjadi 27 orang di siklus II dari 32 siswa.

**Kata Kunci : Hasil Belajar PQ4R**

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari manusia. Mulai dari lahir sampai beranjak dewasa kemudian manusia mengalami proses pendidikan yang pertama didapatkan dari orang tua, masyarakat maupun lingkungannya. Pendidikan bagaikan cahaya penerang yang berusaha menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan dan makna kehidupan ini, manusia sangat membutuhkan pendidikan melalui proses penyadaran yang berusaha menggali dan mengembangkan potensi dirinya lewat strategi pengajaran atau dengan cara lain yang telah diakui oleh masyarakat.

Waktu untuk belajar harus diciptakan setiap hari, agar belajar merupakan suatu kebutuhan bagi siswa. Maka dari itu dituntut untuk belajar baik di sekolah maupun di kalangan masyarakat. Sesuai dengan hasil observasi awal bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI MA Mu'Allimin Muhammadiyah Makassar masih berada dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimum) dengan KKM yang ditentukan oleh sekolah 65 secara individu dan 75 secara klasik.

Kenyataan bahwa pentingnya peranan belajar sebagaimana telah diuraikan selayaknya belajar juga mendapat perhatian yang besar dari para pelaksana pendidikan, terutama guru yang kurang baik dan saran mengajar yang kurang memadai. Ini berarti cara guru mengajar selama ini kurang dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar sehingga siswa tidak gemar belajar. Salah satu cara untuk peningkatan hasil belajar

siswa yaitu peneliti menggunakan strategi pembelajaran *Preview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R).

Hasil observasi yang di lapangan oleh peneliti bahwa hasil belajar siswa MA Mu'Allimin Muhammadiyah Makassar, juga berakar pada paradigma pendidikan konvensional yang selalu melakukan pengajaran pembelajaran klasikal dan ceramah, tanpa pernah diiringi atau diselengi berbagai metode yang menantang untuk berusaha, dan juga adanya penyekat ruang antara guru dan siswa yang begitu tinggi. Peristiwa yang menonjol adalah siswa kurang berpartisipasi, kurang terlibat, tidak punya inisiatif secara konstruktif, baik secara intelektual maupun emosional. Pertanyaan dan ide-ide dari siswa yang muncul, jarang diikuti oleh gagasan lain sebagai respon. Berdasarkan Informasi awal bahwa di kelas XI MA Mu'Allimin Muhammadiyah Makassar khususnya di kelas XI diperoleh informasi bahwa pelajaran Bahasa Arab menjadi momok pada sebagian besar siswa dalam mempelajarinya. Hal ini dapat diduga dipengaruhi oleh faktor variasi pendekatan dan strategi yang digunakan oleh guru dalam mengolah kegiatan pembelajaran.

Hasil survey awal pada 32 siswa kelas XI, nilai diperoleh untuk bidang studi Bahasa Arab pada semester ganjil, yaitu 70 nilai tertinggi dan 25 nilai terendah dengan nilai rata-rata 50,23. Hasil ini menunjukkan sampai saat ini strategi mengajar yang diterapkan oleh guru dalam setiap proses belajar mengajar masih kurang memberikn hasil yang maksimal, di samping itu juga dalam proses belajar mengajar peran guru sangat

dominan dan siswa kurang dilibatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Akibat dari perlakuan seperti ini, siswa tidak memiliki semangat untuk belajar dan memilih diam sambil memperhatikan penjelasan guru walaupun sebenarnya siswa sangat bosan dengan keadaan itu, bahkan lebih parah lagi adalah siswa-siswa yang tidak berminat untuk memperhatikan pelajaran akan melakukan aktifitas-aktifitas lain yang akan mengarahkan perhatiannya terhadap penyampaian materi oleh guru, mengganggu konsentrasi siswa-siswa lain, bahkan konsentrasi guru pun akan terpecah, sehingga pada akhirnya nanti akan menyita waktu pelajaran.

Berbagai upaya dilakukan ke arah peningkatan hasil belajar bahasa Arab yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) yang bisa mengantarkan siswa pada proses pembelajaran yang menyenangkan. Di antaranya dengan cara membaca selintas dengan cepat, membuat pertanyaan, membaca untuk menjawab pertanyaan, mencoba untuk menghubungkan yang didapatkan dengan pengetahuannya, mengajukan pertanyaan dan meninjau kembali jawaban dari pertanyaannya atau yang biasa dikenal strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peningkatan hasil belajar bahasa Arab melalui strategi *Preview,*

*Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) pada Siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Makassar?

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

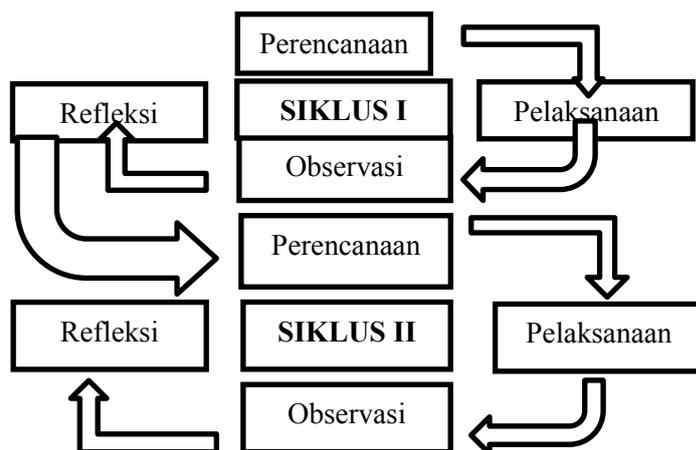
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan tahap pelaksanaan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, refleksi secara langsung yang selanjutnya tahap-tahapan tersebut dirangkai dalam satu siklus kegiatan.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Mu'Allimin Muhammadiyah Makassar yang di ambil sampel kelas II dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang (satu kelas terdiri dari 18 laki-laki dan 14 perempuan). Selain itu dalam penelitian ini juga dilibatkan seorang guru mata pelajaran sebagai tenaga observer (pengamat) pada saat pelaksanaan proses belajar.

### **Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian pelaksanaan kelas ini direncanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 yang terbagi atas dua siklus, dimana antara siklus I dan siklus II merupakan rangkaian yang saling berkaitan. Dalam arti pelaksanaan tindakan siklus I. Adapun prosedur atau langkah-langkah penelitian Tindakan Kelas (PTK) seperti digambarkan dibawah ini Sumber (Arikunto 2011):



Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

### Siklus I

#### Perencanaan tindakan I

- Menelaah kurikulum materi pelajaran Bahasa Arab untuk kelas XI
- Membuat skenario pembelajaran di kelas dalam hal ini pembuatan RPP.
- Membuat perangkat pembelajaran, termasuk materi singkat LKS, dan media pembelajaran.
- Membuat pedoman evaluasi konteks, input, proses dan produk.

#### Pelaksanaan tindakan I

- Sebelum masuk kelas terlebih dahulu melakukan evaluasi konteks dengan mengamati lingkungan sekolah dan siswa kelas XI MA Mu'Allimin Muhammadiyah Makassar, merinci kebutuhan yang harus terpenuhi untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajar.
- Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.
- Melakukan evaluasi input dengan pemberian tindakan terhadap siswa untuk menguji pemahaman mereka terkait materi yang akan diajarkan.

- Melakukan pengajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.
- Observasi, Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan atau selama proses pembelajaran. Hasil observasi ini dimasukkan sebagai hasil evaluasi proses.
- Tes, Memberikan tes pada pertemuan terakhir untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Hasil tes yang diperoleh dimasukkan sebagai evaluasi produk.
- Refleksi I, Hasil yang didapatkan dalam evaluasi dikumpulkan serta dianalisa. Hasil analisa data yang didapatkan pada siklus I dipergunakan sebagai acuan untuk melakukan siklus berikutnya.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan ini adalah : a) Data mengenai evaluasi belajar siswa diambil dari tes setiap siklus yang mana tes setiap siklus ini dibuat oleh peneliti bekerja sama dengan guru Bahasa Arab yang mengajar dikelas tersebut. b)

Data yang berkaitan dengan kondisi siswa diambil dengan menggunakan lembar atau pedoman observer.

**Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif, untuk analisis data kuantitatif digunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik siswa, untuk analisis data kualitatif digunakan teknik kategori skala.

Adapun pengkategorian berdasarkan data oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan skala 5 (depdikbud, 1993:6) kategorinya sebagai berikut:

SKOR	KATEGORI
0-35	Sangat rendah
35-54	Rendah
55-64	Sedang
65-84	Tinggi
85-100	Sangat Tinggi

Teknik Kategori Standar Berdasarkan Pengkategorian Data oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

**Indikator Kerja**

Indikator keberhasilan penelitian adalah apabila hasil tes belajar siswa sudah menunjukkan peningkatan siswa yang tuntas belajar. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh skor minimal 65 secara individu dan 80% yang tuntas secara klasikal, dari jumlah siswa yang telah tuntas belajar.

Indikator tambahan bila terjadi perubahan aktivitas siswa selama siklus I dan siklus II setelah dilaksanakannya

proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R).

**PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan yang diperoleh dari dua siklus pelaksanaan penelitian ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

**HASIL PENELITIAN SIKLUS I**

a. Perencanaan

Guru Kelas XI (peneliti) di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar dan pengamat (teman sejawat) mendiskusikan tentang materi, kegiatan pembelajaran dan alat evaluasi serta menyiapkan alat peraga/instrumen dan pedoman pengamatan.

b. Pelaksanaan tindakan

Dalam pelaksanaan ini peneliti (guru) melaksanakan sesuai rencana yang ada dalam rencana pembelajaran seperti berikut:

- 1) Kegiatan awal: Apersepsi, penjelasan tujuan pembelajaran dan pemberian materi.
- 2) Kegiatan inti :Pemberian materi, menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan bahan bacaan yang telah diberikan dan membuat pertanyaan, serta menjawab kembali pertanyaan yang dibuatnya masing-masing
- 3) Kegiatan akhir: Menanyakan kembali materi yang pernah dipelajari sebelumnya, meminta siswa membuat intisari dari seluruh pelajaran yang dipelajari dan menyuruh baca intisari yang dibuatnya/penutup.

c. Refleksi

Guru dan pengamat mendiskusikan tentang hasil pembelajaran, jalannya pembelajaran, peningkatan motivasi belajar dan mengkaji ulang tentang kekurangan dan kelebihan pada siklus ini. Selanjutnya penyempurnaan dari kekurangan siklus ini dilaksanakan pada siklus berikutnya.

d. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama tindakan berlangsung. Pengamatan mencakup aktivitas siswa dan aktivitas guru dengan lembar pengamatan. Guru dan pengamat mengamati dampak pelaksanaan. Apakah telah sesuai rencana dan hambatan atau kendala apa yang dihadapi siswa maupun guru.

Bahasa Arab siswa kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar setelah diajar melalui strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dapat dilihat tabel berikut ini:

Keterangan	Nilai
Subjek Penelitian	32
Skor Maksimum Ideal	100
Skor Tertinggi	96
Skor Terendah	32
Rentang Skor	64
Rata-Rata Skor	61,62
Median	60
Modus	60
Standar Deviasi	13,54

Skor Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar pada tes akhir siklus I

**Analisis Kuantitatif Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Pada Siklus I**

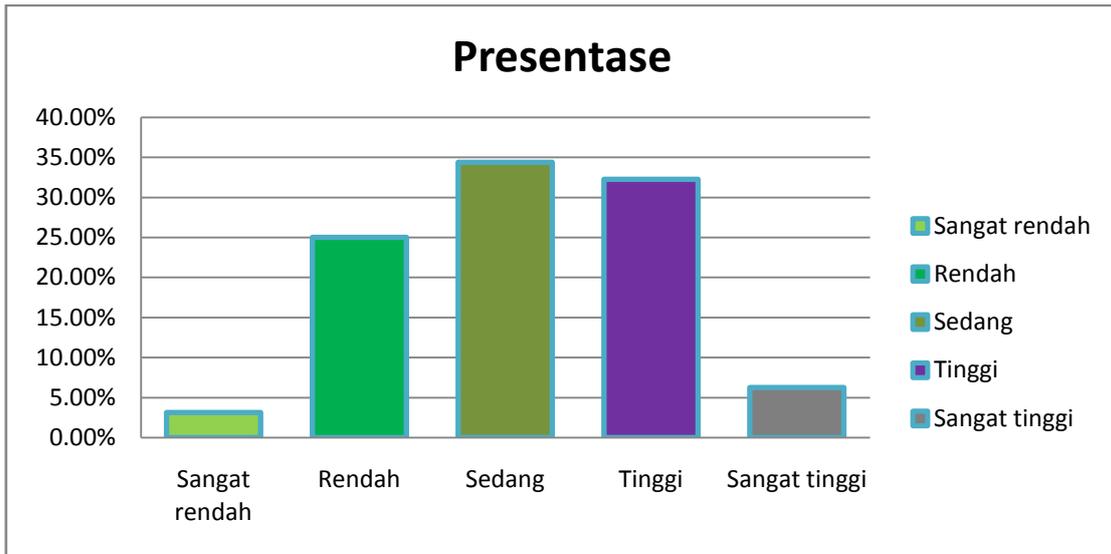
Pada siklus ini dilaksanakan tes hasil belajar yang berbentuk ujian harian setelah selesai pemberian materi Istima'. Dari analisis deskriptif skor hasil belajar

Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Distribusi Frekuensi Dan Presentase Skor Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar Pada Tes Akhir Siklus I.

SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
0-34	Sangat Rendah	1	3,13%
35-54	Rendah	8	25,00%
55-64	Sedang	11	34,37%
65-84	Tinggi	10	31,25%
85-100	Sangat Tinggi	2	6,25%
Jumlah		32	100%

Diagram Batang Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Belajar Bahasa Arab Siklus I



Berdasarkan tabel di atas dideskripsikan bahwa hasil belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar setelah dilakukan tindakan pada siklus I berada dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 61,62% dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100, sedangkan skor terendah 3,13% yang mungkin dicapai yaitu 0. Perolehan skor untuk siklus I adalah 96,00 untuk skor tertinggi dan 32,00 untuk skor terendah. Standar deviasi (simpangan baku) ialah 13,54%

sedangkan nilai rata-rata 61,62% yang diperoleh siswa pada siklus I.

Ketuntasan belajar siswa dapat dilihat berdasarkan daya serap siswa. Apabila daya serap siswa terhadap materi Bahasa Arab dikelompokkan ke dalam kategori tuntas dan tidak tuntas, maka berdasarkan standar KKM mata pelajaran Bahasa Arab MA Muallimin Muhammadiyah Makassar yaitu 65 diperoleh distribusi frekuensi dan presentase ketuntasan belajar Bahasa Arab pada siklus I sebagai berikut :

Daya Serap Siswa	Kategori Ketuntasan Belajar Siswa	Frekuensi	Presentase (%)
0%-64%	Tidak Tuntas	20	62,50
65%-100%	Tuntas	12	37,50

Distribusi Frekuensi dan Presentasi Ketuntasan Belajar Bahasa Arab Siswa Pada Siklus I

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa presentase ketuntasan kelas sebesar 37,50%, yaitu 12 dari 32 siswa termasuk dalam kategori tuntas dan 62,50% yaitu 20 siswa termasuk dalam kategori tidak tuntas berarti terdapat 20

orang siswa yang perlu perbaikan karena mereka belum mencapai ketuntasan individual.

## HASIL PENELITIAN SIKLUS II

### a. Perencanaan

Guru dan teman sejawat (kolaboratif) mendiskusikan tentang pelaksanaan rencana pembelajaran mengacu dari hasil refleksi siklus pertama serta menyampaikan alat-alat pendukung beserta lembar pengamatan.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan ini guru dan pengamat melaksanakan tindakan yang mengacu pada refleksi yang telah diperbaiki/disempurnakan pada siklus sebelumnya.

### c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama tindakan berlangsung. Pengamatan mencakup aktivitas siswa dan aktivitas guru dengan lembar pengamatan. Guru dan pengamat mengamati dampak pelaksanaan. Apakah telah sesuai dengan rencana dan hambatan atau kendala apa yang dihadapi siswa maupun guru.

### d. Refleksi

Diskusi bersama guru dan pengamat tentang pelaksanaan. Apakah pelaksanaan telah membawa hasil peningkatan hasil belajar siswa kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar? dan apakah masih adakah kekurangan (kelemahan) dari siklus ini? Jika kekurangan (kelemahan) dirasa sudah tidak ada dan hasil telah memenuhi batas minimal ketuntasan

Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar Pada Tes Akhir Siklus II

SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
0-34	Sangat Rendah	0	0
35-54	Rendah	0	0

(indikator kerja) maka tindakan berakhir.

## Analisis Kuantitatif Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Pada Siklus II

Analisis terhadap skor hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar setelah diajar melalui strategi pembelajaran PQ4R selama berlangsung siklus II. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

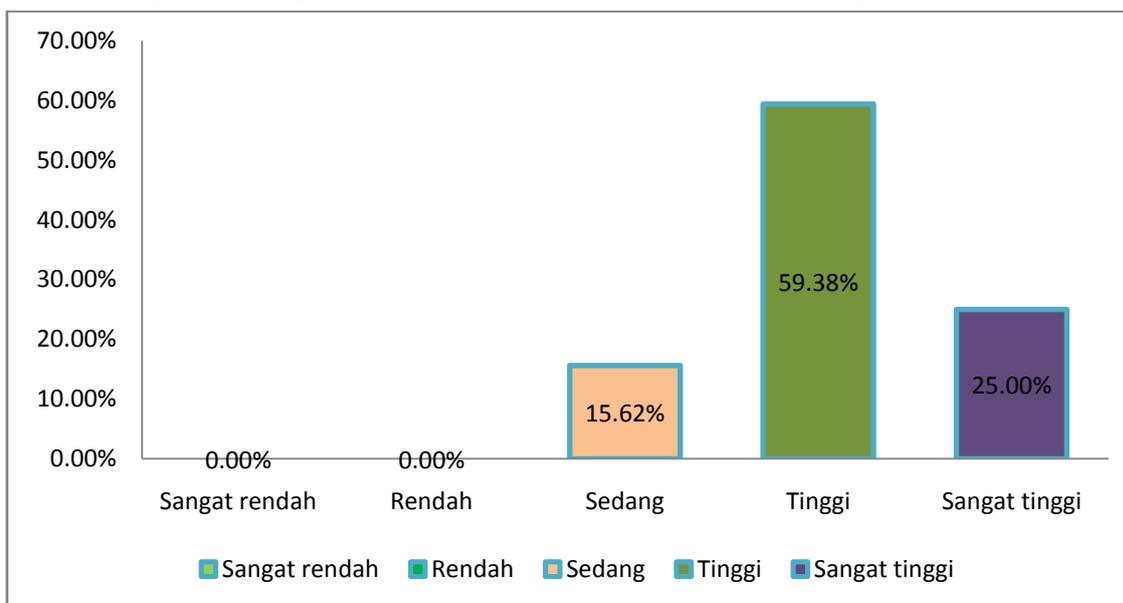
Keterangan	Nilai
Subjek Penelitian	32
Skor Maksimum Ideal	100
Skor Tertinggi	96
Skor Terendah	56
Rentang Skor	40
Rata-rata Skor	75,12
Median	72
Modus	72
Standar Deviasi	11,04

Tabel Skor Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar Pada Tes Akhir Siklus II

Skor hasil belajar Bahasa Arab siswa tersebut di atas, jika dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

55-64	Sedang	5	15,62%
65-84	Tinggi	19	59,38%
85-100	Sangat Tinggi	8	25,00%
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

Diagram Batang Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Belajar Bahasa Siklus II:



Berdasarkan data di atas bahwa hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar setelah dilakukan tindakan pada siklus II berada dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 75,12 dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100, sedangkan skor terendah mungkin dicapai yaitu 0. Perolehan skor untuk siklus II adalah 96,00 untuk skor tertinggi dan 56,00 untuk skor terendah. Standar deviasi (simpanan baku) ialah nilai penyimpangan titik-titik data secara umum dari nilai rata-ratanya sebesar 11,04. Sedangkan media berpusat pada skor 72,00 artinya 50% skor siswa

berada diatas atau sama dengan 72,00. Modus berpusat pada skor 72 artinya frekuensi terbesar perolehan siswa adalah 72.

Ketuntasan belajar siswa dapat dilihat berdasarkan daya serap siswa. Apabila daya serap siswa terhadap materi Bahasa Arab dikelompokkan kedalam kategori tuntas dan tidak tuntas, maka berdasarkan standar KKM mata pelajaran Bahasa Arab MA Muallimin Muhammadiyah Makassar yaitu 65 diperoleh distribusi frekuensi dan presentase ketuntasan belajar Bahasa Arab pada siklus II sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi dan Presentase Ketuntasan Belajar Bahasa Arab Pada Siklus II

Daya Serap Siswa	Kategori Ketuntasan Belajar Siswa	Frekuensi	Presentase (%)
0%-64%	Tidak tuntas	5	15,62%
65%-100%	Tuntas	27	84,38%

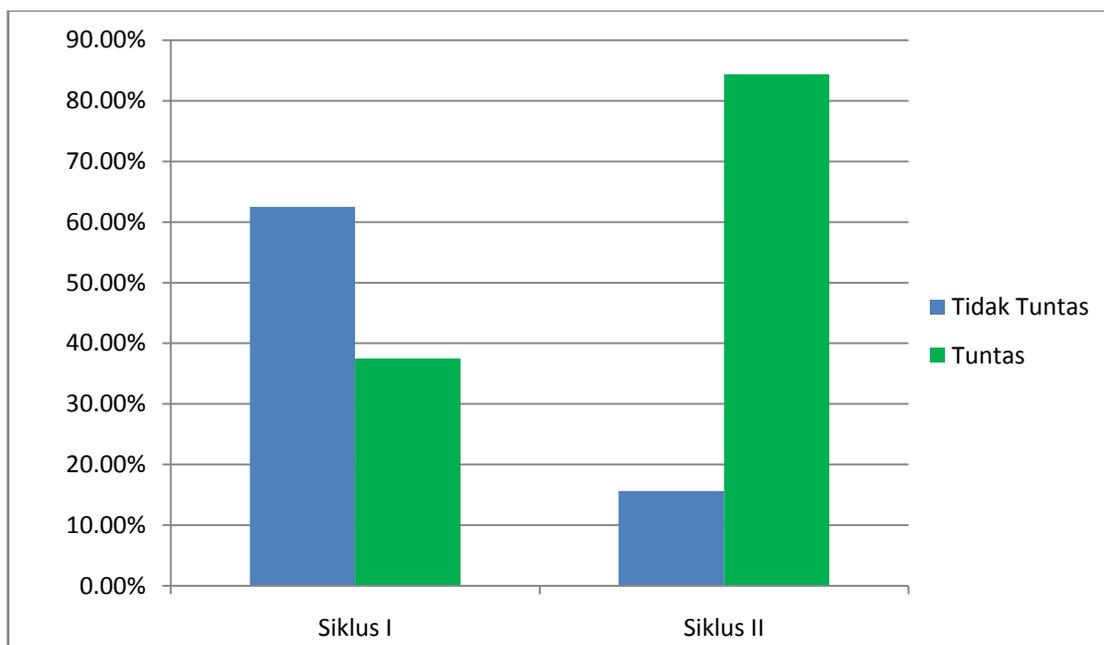
Berdasarkan data di atas kategori tidak tuntas, dengan demikian menunjukkan bahwa persentase ketuntasan pada siklus II sudah memperlihatkan kelas sebesar 84,38%, yaitu 27 dari 32 ketuntasan secara klasikal. siswa termasuk dalam kategori tuntas dan 15,62% yaitu 5 siswa termasuk dalam

**Perbandingan Hasil Kuantitatif Siklus I dan Siklus II**

Distribusi Frekuensi dan Persentase Ketuntasan Belajar Bahasa Arab Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Daya Serap	Kategori Ketuntasan Belajar Siswa	Persentase (%)	
		Siklus I	Siklus II
0%-64%	Tidak tuntas	62,50%	15%,62%
65%-100%	Tuntas	37,50%	84%,38%

Diagram Batang Persentase Ketuntasan Belajar Bahasa Arab Siswa Siklus I dan Siklus II

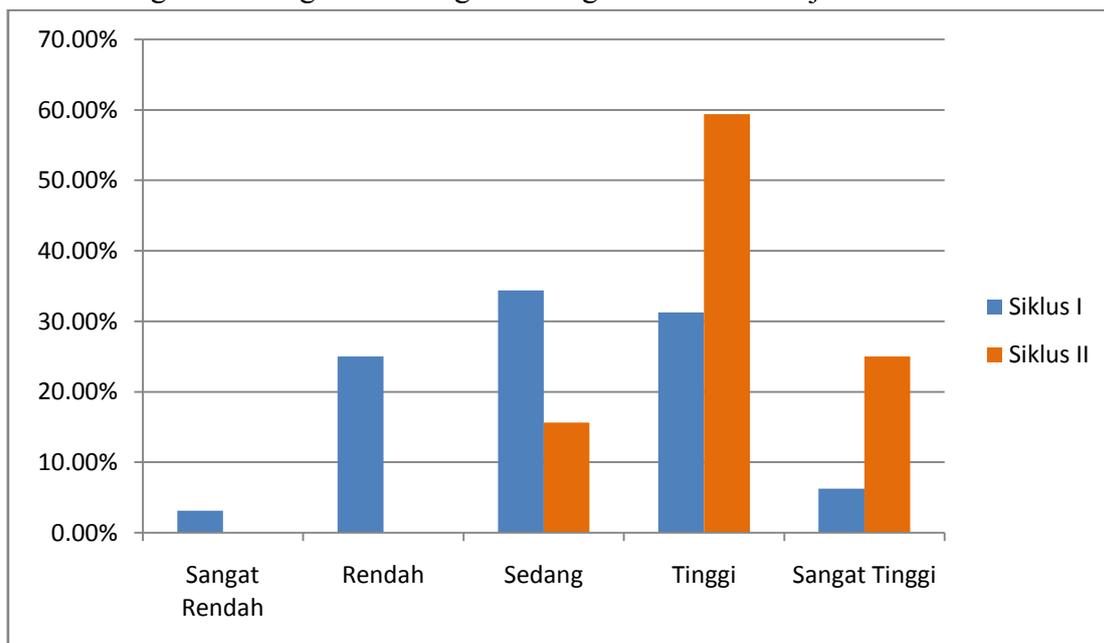


Berdasarkan tabel di atas kategori tidak tuntas 15,62%, kategori menunjukkan bahwa persentase ketuntasan tuntas 84,38% dengan demikian dapat belajar siswa pada siklus I yaitu berada dilihat bahwa ada peningkatan hasil kategori tidak tuntas 62,50%, kategori belajar. tuntas 37,50% dan siklus II yaitu berada

Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar pada Siklus I dan II

SKOR	KATEGORISASI	FREKUENSI		PRESENTASE	
		SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS I	SIKLUS II
0-34	Sangat Rendah	1	0	3,13%	0%
35-54	Rendah	8	0	25,00%	0%
55-64	Sedang	11	5	34,37%	15,62%
65-84	Tinggi	10	19	31,25%	59,38%
85-100	Sangat Tinggi	2	8	6,25%	25,00%

Diagram Batang Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II



Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar bahasa Arab siswa pada siklus I sebesar 61,62 dengan standar deviasi 13,54 setelah dikategorisasikan berada dalam kategori sedang pada siklus II terlihat bahwa skor rata-rata hasil belajar bahasa arab siswa sebesar 75,12 dengan standar deviasi

11,04 yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi PQ4R maka dapat meningkatkan hasil belajar bahasa arab pada siswa kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar.

Adapun dari hasil analisis deskriptif yang dilakukan maka hasil

penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa yang semula memiliki skor hasil belajar berada pada kategori sedang dapat ditingkatkan dengan strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Skor rata-rata yang diperoleh siswa mengalami peningkatan yaitu (61,62) pada siklus I meningkat menjadi (75,12) pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut pula bahwa hasil belajar siswa meningkat dimana siklus I berada pada kategori sedang, sedangkan pada siklus II berada pada kategori tinggi.

Perubahan tingkah laku siswa dapat diatasi melalui suatu proses pembelajaran dimana pada proses pembelajaran tersebut dibagi menjadi dua siklus, siklus I dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan ditambah dengan tes siklus, pada setiap pertemuan terlebih dahulu siswa diberikan waktu untuk membaca kembali materi yang dipelajari. Pada siklus II dilaksanakan selama 4 kali pertemuan ditambah dengan tes siklus. Pada dasarnya langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II telah memperoleh refleksi, selanjutnya dikembangkan dan dimodifikasi tahapan-tahapan yang ada pada siklus I dengan beberapa perbaikan dan penambahan sesuai dengan masalah yang ditemukan.

## **PENUTUP KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bahwa hasil yang diperoleh dari analisis deskriptif kuantitatif adalah skor rata-rata hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI MA Muallimin muhammadiyah Makassar meningkat

dengan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 61,62 pada siklus I dan 75,12 pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar,

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka dalam upaya meningkatkan hasil belajar bahasa arab, maka diajukan sara-sara sebagai berikut:

1. Hendaknya guru menggunakan pengajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) sebagai salah satu upaya peningkatan hasil belajar dikelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar.
2. Sehubungan dengan hasil akhir penelitian ini, perlu diadakan penelitian lanjut dalam skala yang lebih luas dan spesifik agar lebih memperluas wawasan tentang strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R)

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. dan Kawan-kawan. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cet X; Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian susatu pendekatan praktis*. Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta.

- Annurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*, Cet.VI: Bandung:Alfabeta. *Konstruktivistik*. Cet. I; Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Millah, Bubun Sihabu, Penerapan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Dalam Pembelajaran Qur'an Hadits. 2010, <http://alsyibab.blogspot.COM/2010/10> (20 Oktober 2010)
- Burhani, DKK. 2002. *Kamus Ilmiah Populer*. Jombang: lintas media.
- Depdikbud. 1993. Pedoman penilaian secara *kuantatif*. Jakarta: Depdikbud
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak didik Dalam interaksi Endukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1998. *Statistik*. Jilid I: Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigm Baru Pembelajaran*. Cet. II; Jakarta: Prenada Media Group.
- Selviana. D. Evi. 2006. *Kamus Praktis Lengkap: Inggris-Indonesia dan Indonesia-Inggris*. Cet.VIII; Jakarta: Pustaka Dwipar.
- Slameto, 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooprative Learning*. Cet. V; Jokjakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi*